

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yakni menggunakan dua kelas penelitian sebagai langkah eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil proses belajar mengajar atau membandingkan nilai peserta didik sebelum dan sesudah penelitian tindakan dilakukan. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan lainnya.¹

Sejalan dengan itu penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian datanya dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti.² Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka kemudian dianalisis dengan statistik untuk menemukan jawaban kesimpulan dari rumusan masalah yang sudah dibuat peneliti.

Penelitian kuantitatif meliputi penelitian eksperimen dan non eksperimen.³ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data dan analisisnya berupa angka sehingga perlu

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 27

² Ibid, Hlm. 28

³ Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Surabaya : Unesa University Press, 2010), Hlm. 42

menggunakan ilmu statistik guna mencari jawaban dari permasalahan yang berangkat dari teori, dengan menggunakan jenis penelitian tertentu dan kemudian terdapat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam metode kuantitatif ini adalah menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Exsperimen*). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.⁴ Jadi kondisi lingkungan pada penelitian eksperimen dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan sebagai wujud dari perlakuan kepada subjek. Sehingga membutuhkan kelompok lain sebagai pembanding dalam penelitian yang biasa disebut kelas kontrol sedangkan kelas yang utama diteliti adalah kelas eksperimen.

Kelas yang akan dijadikan penelitian ini adalah kelas A yang terdiri dari kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 sebagai kelas kontrol dengan pemberian perlakuan berbeda. Sehingga peneliti dapat melihat adanya pengaruh media wayang aksara hijaiyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm. 190

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman sedangkan konsep itu sendiri merupakan penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu.⁵

Selanjutnya variabel penelitian terbagi menjadi dua yakni variabel mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi biasa disebut variabel bebas sedangkan variabel yang dipengaruhi biasa disebut variabel terikat.

Terkait penelitian jenis eksperimen ini maka variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau variabel pengaruh biasa disingkat X yakni media wayang aksara hijaiyah. Sedangkan variabel terikat atau variabel terpengaruh biasa disingkat Y yakni kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah.

C. Populasi dan sampel

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti mengambil sebagian subyek yang ada di lingkungan wilayah penelitian. Wilayah penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶.

Sesuai dengan hal tersebut maka peneliti mengambil populasi dan sampel di RA Al-Muttaqin Bago Tulungagung sebagai tempat penelitian

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi Pendidikan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang 2006) Hlm. 3,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 80

yang sudah disetujui oleh pihak sekolah. Berikut ini populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.⁷ Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas A RA Al-Muttaqin Bago Tulungagung sebanyak 28 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini sampel diambil acak dan yang digunakan sampel adalah kelas A1 yakni 16 anak dari keseluruhan populasi kelas A RA Al-Muttaqin Bago Tulungagung yakni sebanyak 28 anak.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yakni memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya

⁷ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal 49

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal 174

teknik *non probability sampling* yang digunakan peneliti ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Penelitian ini mengambil fokus pada kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A dengan media wayang aksara hijaiyah. Oleh karena hal fokus tersebut peneliti akan mengambil kelas yang telah mencapai fokus penelitian. Atas pertimbangan guru di sekolah, kelas yang akan dijadikan sampel adalah kelas A karena kelas tersebut mempunyai homogen dalam hal kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

D. Kisi - kisi Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimen yang sebelum melakukan eksperimen haruslah menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman yang akan digunakan untuk eksperimen tersebut agar eksperimen berjalan dengan terarah.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini mengacu kurikulum 2013 PAUD pada bagian kompetensi dasar (KD). Selanjutnya dijabarkan oleh peneliti pada bagian indikator dan kegiatan yang kemudian digunakan sebagai pengukuran kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dengan media wayang aksara. Berikut kisi-kisi instrumen dalam bentuk tabel :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 122

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Bidang Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan
Bahasa Melafalkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah	3.10Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	1.Anak mampu menirukan pelafalan huruf hijaiyah menggunakan media wayang aksara hijaiyah	Menirukan contoh pelafalan huruf hijaiyah dengan media wayang aksara hijaiyah
	4.10Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	2.Anak mampu mengurutkan huruf hijaiyah dengan benar	Mengurutkan huruf-huruf hijaiyah dengan wayang aksara hijaiyah
	3.12Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	3.Anak mengetahui pelafalan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bacaan	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bacaan seperti <i>Tsa</i> (ث) dengan <i>Sa</i> (س), <i>Sa</i> (س) dengan <i>Sya</i> (ش) huruf <i>Dza</i> (ذ) dengan <i>Za</i> (ز), huruf (ض) <i>Dla</i> dengan (ظ) <i>Dha</i> .

		4.Membedakan pelafalan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bacaan	Menunjukkan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bacaan seperti <i>Tsa</i> (ث) dengan <i>Sa</i> (س), <i>Sa</i> (س) dengan <i>Sya</i> (ش) huruf <i>Dza</i> (ذ) dengan <i>Za</i> (ز), huruf (ض) <i>Dla</i> dengan (ظ) <i>Dha</i> dengan media wayang aksara hijaiyah
--	--	--	--

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Media Wayang Aksara Hijaiyah

No.	Kriteria	Nilai
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan persiapan serta proses observasi dan dokumentasi yakni :

1. Pedoman observasi

Observasi merupakan suatu bentuk teknik mengambil data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian atau pengamatan. Sebelum melaksanakan observasi tentunya terlebih dahulu peneliti menyiapkan segala keperluan dan kebutuhan observasi seperti setting tempat, tata cara observasi, dan pengambilan kesimpulan dari fakta yang terjadi yang berkaitan dengan sebelum dan sesudah dilaksanakannya observasi.

Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan suatu keadaan kelas sebelum observasi untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan anak terkait dengan mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan pembelajaran yang sudah ada. Kemudian mengetahui adanya pengaruh atau tidak kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak setelah menggunakan media wayang aksara hijaiyah. Dalam hal ini peneliti menyiapkan tes dan juga media wayang aksara hijaiyah.

a. Tes kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah

Sebelum melaksanakan penelitian maka peneliti terlebih dahulu melakukan tes untuk mengetahui

seberapa besar tingkat kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dengan tanpa media. Tes tersebut terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada setiap anak terkait pelafalan dan bentuk huruf-huruf hijaiyah dengan media poster atau penulisan di papan tulis. Dengan begitu peneliti akan mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan anak sebelum menggunakan huruf hijaiyah.

a. Media wayang aksara hijaiyah

Setelah dilaksanakan tes kemampuan anak maka peneliti akan menyiapkan media wayang aksara hijaiyah sebagai proses untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap kemampuan anak.

Sebelum melaksanakan observasi yang mengacu pada instrumen terlebih dahulu instrumen penelitian dikonsultasikan kepada dosen ahli. Selain itu untuk mengetahui tepat guna instrumen maka dilakukan uji instrumen yakni :

1) Uji validitas

Uji validitas sebagai alat ukur terbagi menjadi dua yakni validitas luar (*eksternal*) yang disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada dan validitas dalam (*internal*) yang dikembangkan melalui teori yang relevan. Sedangkan validitas

dalam tersebut terbagi menjadi dua yakni validasi konstruk dan validasi isi.¹⁰ Instrumen pada penelitian ini diuji menggunakan validitas dalam yakni uji validitas konstruk dan validitas isi.

Uji validitas isi yakni butir-butir instrumen penelitian dikonsultasikan kepada dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai validator dan meminta pertimbangan pada ahli untuk diperiksa kembali dan dievaluasi kembali tiap butir instrumen. Sedangkan uji validitas konstruk dapat menggunakan rumus uji validitas atau SPSS.

Berikut ini rumus uji validitas manual.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

¹⁰ Ibid., Hlm 63

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total.¹¹

Pada penelitian ini uji validitas konstruk menggunakan SPSS 16.0 kemudian hasilnya diinterpretasikan menggunakan tabel nilai-nilai *r product moment* taraf signifikan 5%.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang akan dihasilkan itu dapat dipercaya sebab instrumen yang sudah terpercaya. Apabila data itu memang sesuai maka beberapa kali diuji pun akan tetap sama hasilnya.¹² Pada penelitian ini uji reliabilitas pada instrumen menggunakan SPSS 16.0 yang kemudian hasilnya diinterpretasikan sesuai keterangan nilai *alpha crobach's*.

- a. Nilai Alpha *Crobanch's* 0,00-0,199 = kurang reliabel
- b. Nilai Alpha *Crobanch's* 0,20-0,399 = sedikit reliabel
- c. Nilai Alpha *Crobanch's* 0,40-0,599 = cukup reliabel
- d. Nilai Alpha *Crobanch's* 0,60-0,799 = reliabel

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian*. Hal 121

¹² *Ibid.*, Hal 177

e. Nilai Alpha *Crobanch*'s 0,80-0,1000 = sangat reliabel

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hal yang membantu untuk mengumpulkan data penelitian berupa foto terkait latar belakang sekolah, kondisi sekolah, dan kegiatan-kegiatan selama proses penelitian yang dapat memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*. Hlm. 240

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

No	Kemampuan mengenal huruf hijaiyah	Capaian				Hasil akhir	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Menirukan pelafalan huruf hijaiyah sesuai makhraj						
2	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah secara acak menggunakan buku iqro'						
3	Menebak wayang huruf hijaiyah						
4	Mengurutkan huruf-huruf hijaiyah dengan wayang aksara hijaiyah						
5	Menyebutkan pelafalan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bacaan seperti Tsa (ث) dengan Sa (س), Sa (س) dengan Sya (ش) huruf Dza (ذ) dengan Za (ز), huruf Dla (ض) dengan Dha (ط)						

6	Menunjukkan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bacaan seperti seperti <i>Tsa</i> (ثَّ) dengan <i>Sa</i> (س), <i>Sa</i> (س) dengan <i>Sya</i> (ش) huruf <i>Dza</i> (ذْ) dengan <i>Za</i> (زْ), huruf <i>Dla</i> (ظْ) dengan <i>Dha</i> dengan media wayang aksara hijaiyah						
---	---	--	--	--	--	--	--

F. Data dan Sumber Data

1. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari kata datum artinya sesuatu yang diberikan yang berasal dari bahasa latin. Jadi data merupakan kumpulan pernyataan apa adanya. Menurut jenisnya data terbagi menjadi dua yakni :

- a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dalam penelitian ini berupa latar belakang sejarah organisasi, struktur org anisasi, dan data-data lain yang diambil dari dokumen organisasi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan, data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Jadi dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif diskrit karena diperoleh dari hasil menghitung dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah darimana asal pemerolehan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang akan dikumpulkan peneliti sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A di TK Al-Hidayah Darungan Kademangan Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan

terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan – catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian.¹⁴ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yakni berupa observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹⁵ Praktik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengamati secara langsung terhadap kemampuan dasar anak mengenal huruf hijaiyah dalam jangka waktu tertentu pada individu. Penelitian ini dapat menggunakan cara pengelihatian mata, pendengaran, dan menilai anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah yang dilakukan di dalam kelas. Untuk dapat melihat hasil observasinya, peneliti dapat menggunakan hasil rekaman dengan audio-visual yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu pada saat perekam gambar, seorang peneliti perlu membuat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) Hlm. 137

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011) Hlm. 87

catatan-catatan langsung selama pengamatan agar tidak lupa terhadap kejadian atau fenomena yang ditemui di lapangan. Dengan demikian dalam pengamatan ini, teknik observasi digunakan dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan :

- a. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini yang ditinjau dari metode-metode guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah menggunakan media wayang aksara hijaiyah
- c. Mengecek kebenaran data dan informasi yang telah didapat dari guru di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar anak, jumlah anak, dan data guru yang ada di sekolah dengan mengambil foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga berbagai objek gambar yang mendukung penelitian seperti data anak dan lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data sudah terkumpul yakni dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. ¹⁶

Penganalisisan data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik karena data yang akan dibutuhkan adalah data kuantitatif. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yakni yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Selanjutnya akan dilaksanakan uji hipotesis dimana dalam hal ini peneliti menggunakan uji non parametris karena jumlah data sebanyak 28 (kurang lebih 30 data atau lebih) dan datanya ordinal.¹⁷ Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji *mann whitney*

Uji *mann whitney* yakni uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median atau nilai tengah dua kelompok bebas apabila sekala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi

¹⁶ Ibid., Hlm 147

¹⁷ Singgih Santoso. *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi SPSS*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo) hal. 4

normal. Jadi dalam uji *mann whitney* datanya harus berskala ordinal dan interval atau rasio dan apabila data interval atau rasio maka distribusinya tidak normal. Uji *mann withney* ini tidak menguji perbedaan kelompok seperti uji T Test tetapi untuk menguji perbedaan nilai tengah atau mean antar dua kelompok.¹⁸ Berikut ini rumus uji manual *mann withne*.

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_1$$

Keterangan :

U = Nilai uji *mann withney*

n_1 = sampel 1

n_2 = sampel 2

R_1 = Rangka ukuran sampel

Pada penelitian ini uji hipotesis *mann withney* menggunakan SPSS 16. 0 yang kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan dasar pengambilan keputusan uji *mann withney* sebagai berikut.

- a. Jika nilai Asymp.Sig, < 0,05 maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai Asymp.Sig, > 0,05 maka hipotesis ditolak

¹⁸ Anwar Hidayat. *Penjelasan Uji Mann Withney*. (<https://www.statistikian.com/2014/04/mann-whitney-u-test.html/amp>, diakses pada 24 April 2019)

2. Uji *effect size*

Uji *effect size* merupakan uji untuk mengukur seberapa besar skala keefektifan media yang diterapkan dalam penelitian ini. Uji *effect size* merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk mengetahui besar keefektifan dari model pembelajaran atau metode pembelajaran yang telah diuji dan diterapkan pada siswa.¹⁹ Dalam uji *effect size* ini terdapat dua langkah analisis yang berbeda yakni *single group* dan *two group*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *effect size two group* karena dalam penelitian ini menggunakan *effect size two group* karena terdapat dua kelompok kelas penelitian. Pada penelitian ini uji hipotesis *effect size* menggunakan uji manual, berikut rumus uji manual *effect size*.

$$r = \frac{Z}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

R = *effect size* (koefisiensi)

Z = nilai Z di uji *Mann whitney*

N = banyak sample

¹⁹ Rian Saputra, *Cara Menghitung Effect Size*, (<http://Tutorimaru.blogspot.com> 26 Februari 2018 diakses pada 07 Mei 2019)

Kemudian hasil dari perhitungan manual uji *effect size* tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan tabel koefisiensi korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Memberikan Interpretasi

Koefisiensi Pada Uji *Effect Size*

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat